

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan mengamati dari analisis skripsi secara menyeluruh, akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, diantaranya:

1. Alasan yang menjadi penyebab terjadinya perkawinan di bawah umur di wilayah Pengadilan Agama Majalengka adalah karena adanya faktor hamil di luar nikah yang timbul dari pergaulan bebas melalui media sosial yang tidak dapat digunakan dengan baik terutama oleh kalangan-kalangan remaja, rendahnya tingkat pendidikan yang dipicu oleh salah satu faktor ekonomi yang disebabkan karena ketidakmampuan orang tua dalam membiayai anak untuk melanjutkan pendidikan.
2. Dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung terjadinya perkawinan di bawah umur yang berada di wilayah Pengadilan Agama Majalengka disebabkan karena rendahnya angka pendidikan dikalangan masyarakat serta peran lembaga pemerintah yang kurang menanggapi hal tersebut, permasalahan ekonomi masyarakat yang disebabkan karena mata pencaharian yang terbatas dan pasifnya informasi masyarakat terhadap media sosial perihal dengan kedewasaan atau psikologis seseorang. Adapun yang dapat menjadi penghambat untuk meredam terjadinya perkawinan dini adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan biaya pendidikan yang terjangkau dengan bantuan lembaga pemerintah sehingga masyarakat bisa tetap menikmati pendidikan dengan biaya murah tetapi dengan kualitas yang bagus. Selain itu pendidikan adalah salah satu bagian terpenting bagi kehidupan terutama para remaja, karena dengan berpendidikan adalah salah satu bentuk upaya untuk mencegah adanya pergaulan bebas yang tidak sebagaimana mestinya.

B. Saran

1. Untuk mencegah terjadinya angka kenaikan perkawinan di bawah umur khususnya di Majalengka, maka diperlukan adanya peranan penting dari pemerintah yang berwenang untuk mendukung fasilitas Pendidikan bagi

masyarakat terutama bagi orang-orang yang di nilai kurang mampu dalam membiayai pendidikan untuk anak-anaknya. Selain itu, peran orang tua juga sangat dibutuhkan bagi tumbuh kembang anak untuk bisa memberikan pengawasan yang intens setiap aktivitas anak-anaknya agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang menyimang serta peran masyarakat dalam memberikan penyuluhan kepada warga, anak-anak terutama pada remaja tentang dampak pernikahan dini, pentingnya pendidikan, pengaruh positif dan negatif yang ditimbulkan media sosial serta dapat mengajak masyarakat untuk sama-sama mengelola media sosial dengan baik.

2. Berdasarkan kesimpulan yang peneliti buat maka untuk meminimalisir angka terjadinya perkawinan di bawah umur adalah dengan menerapkan pendidikan baik secara formal maupun non-formal karena pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang untuk menunjang ilmu pengetahuan. Selanjutnya, ekonomi adalah salah satu penyebab ketidakmampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anak, alangkah baiknya orang tua tidak terlalu mendorong anaknya untuk menikah pada usia dini akan tetapi sebisa mungkin orang tua adalah sebagai fasilitator untuk memberikan pendidikan formal maupun non-formal bagi anak. Namun, apabila orang tua tidak mampu akan hal tersebut maka bisa mengarahkan anaknya untuk bekerja terlebih dahulu.

